

HOME-BASED ENTREPRENEURSHIP TRAINING FOR EMPLOYEES IN BATUSANGKAR: EFFORTS TO IMPROVE WELFARE AND PREPARATION FOR MSME HALAL CERTIFICATION

Nico Pranata Mulya¹, Andhyka Wicaksono²

^{1,2}Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha, Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang
e-mail: nico.pranata.mulya@sekha.kemenag.go.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan bagi karyawan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Fadhila Batusangkar, sekaligus mempersiapkan mereka dalam proses sertifikasi halal untuk usaha makanan rumahan. Program ini dilaksanakan sebagai respon terhadap kebutuhan peningkatan kesejahteraan karyawan melalui pengembangan usaha sampingan yang prospektif. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 5 dan 6 Juni 2024, dengan total peserta 45 karyawan. Metode pelaksanaan meliputi pemberian materi dalam bentuk ceramah dan diskusi yang terbagi dalam dua sesi, masing-masing berdurasi 90 menit. Materi yang disampaikan mencakup dasar-dasar kewirausahaan rumahan dan pengenalan proses sertifikasi halal untuk UMKM. Keberlanjutan program dijamin melalui rencana pendampingan yang akan dilaksanakan pada Februari 2025, disertai dengan sistem monitoring dan evaluasi berkala untuk mengukur keberhasilan program. Hasil yang diharapkan dari program ini adalah terbentuknya wirausahawan baru dari kalangan karyawan rumah sakit yang mampu mengelola usaha rumahan bersertifikasi halal.

Kata kunci: Pelatihan Kewirausahaan, UMKM, Sertifikasi Halal, Karyawan Rumah Sakit

Abstract

This community service aims to enhance entrepreneurship knowledge and skills for employees of Fadhila Mother and Child Hospital (RSIA) in Batusangkar while preparing them for the halal certification process for home-based food businesses. The program responds to the need for improving employee welfare through the development of prospective side businesses. The training was conducted over two days on June 5 and 6, 2024, with a total of 45 employees participating. The implementation method includes delivering materials through lectures and discussions divided into two sessions, each lasting 90 minutes. The material covered includes fundamentals of home-based entrepreneurship and an introduction to the halal certification process for MSMEs. Program sustainability is ensured through a mentoring plan scheduled for February 2025, accompanied by a periodic monitoring and evaluation system to measure program success. The expected outcome of this program is the emergence of new entrepreneurs among hospital employees who can manage halal-certified home businesses.

Keywords: Entrepreneurship Training, Msmes, Halal Certification, Hospital Employees.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang dinamis dan tuntutan kesejahteraan yang semakin meningkat mendorong masyarakat untuk mencari sumber penghasilan tambahan melalui kewirausahaan (Riswanto et al., 2023). Kewirausahaan telah terbukti menjadi salah satu solusi efektif dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (Aryadi & Hoesin, 2022). Program pengembangan kewirausahaan menjadi semakin penting mengingat kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan penciptaan lapangan kerja (Sujarwadi, Ramdani, & Rustini, 2024).

Kesadaran masyarakat terhadap produk halal mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir (Salam, 2022). Hal ini sejalan dengan diberlakukannya UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Menurut Ulfin, Rahadiantino, Ni'mah, & Juwono (2022), sertifikasi halal menjadi kewajiban bagi seluruh produk yang beredar di Indonesia, termasuk produk UMKM. Husaini et al., (2024) menegaskan bahwa pemahaman tentang proses dan persyaratan sertifikasi halal menjadi sangat penting bagi pelaku UMKM pemula, terutama dalam konteks industri makanan rumahan.

Dalam konteks tenaga kesehatan, khususnya karyawan rumah sakit, pengembangan usaha sampingan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesejahteraan tanpa mengganggu tugas utama

mereka. Penelitian Sandra et al., (2023) menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wirausaha sebesar 75% pada kelompok peserta.

Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Fadhila Batusangkar, sebagai salah satu institusi kesehatan di Kabupaten Tanah Datar, memiliki potensi besar dalam pengembangan kewirausahaan bagi karyawannya. Menurut Sunari & Mulyanti (2023), karyawan rumah sakit memiliki keunggulan dalam menjalankan usaha sampingan karena memiliki jadwal kerja yang terstruktur dan kemampuan manajemen yang baik. Program pelatihan kewirausahaan ini dirancang menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif sebagaimana direkomendasikan oleh Gonzalez & Sandi, (2024).

Berdasarkan analisis situasi tersebut, tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan karyawan RSIA Fadhila Batusangkar
2. Memperkenalkan proses dan persyaratan sertifikasi halal untuk UMKM
3. Mendorong tumbuhnya wirausaha baru di kalangan karyawan rumah sakit
4. Memberikan pendampingan berkelanjutan dalam pengembangan usaha

Dukungan institusional dan komitmen peserta menjadi faktor kunci keberhasilan program ini, sebagaimana dikemukakan oleh Beck & Miligan (2014). Melalui program ini, diharapkan dapat terbentuk wirausahawan baru dari kalangan karyawan rumah sakit yang mampu mengelola usaha rumahan bersertifikasi halal, sekaligus berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan karyawan dan pengembangan ekonomi lokal.

Pendahuluan ditutup dengan tujuan pengabdian.

METODE

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program pengabdian masyarakat ini mengadopsi pendekatan pelatihan terstruktur sebagaimana direkomendasikan oleh Buetti & Bourgeois (2024). Kegiatan dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 5 dan 6 Juni 2024 di RSIA Fadhila Batusangkar.

2. Target dan Karakteristik Peserta

Mengacu pada penelitian Hermawan & Suzanti (2021), jumlah ideal peserta pelatihan kewirausahaan adalah 30-50 orang untuk memastikan efektivitas transfer pengetahuan. Program ini melibatkan 45 karyawan RSIA Fadhila yang terdiri dari berbagai unit kerja.

3. Tahapan Pelaksanaan Program

Tahapan program mengadaptasi kerangka kerja pelatihan kewirausahaan yang dikembangkan oleh Supriadi et al., (2017), meliputi:

a. Tahap Persiapan:

- Koordinasi dengan manajemen RSIA Fadhila
- Penyusunan materi pelatihan
- Persiapan administrasi dan dokumentasi
- Penyusunan instrumen evaluasi

b. Tahap Pelaksanaan:

- Hari Pertama: Pengenalan dasar kewirausahaan rumahan
- Hari Kedua: Pengenalan proses sertifikasi halal UMKM

4. Metode Penyampaian

Metodologi pelatihan menggunakan pendekatan andragogi sebagaimana direkomendasikan oleh Rahaju (2023), dengan metode:

- Ceramah interaktif
- Diskusi kelompok
- Tanya jawab
- Studi kasus

5. Rencana Monitoring dan Evaluasi

Sistem monitoring dan evaluasi mengadopsi model yang dikembangkan oleh Hapsari (2023), meliputi:

a. Monitoring Jangka Pendek (1-3 bulan):

- Survei daring berkala
- Pembentukan grup komunikasi
- Dokumentasi perkembangan usaha

- b. Evaluasi Tengah (6 bulan):
 - Pengumpulan data perkembangan usaha
 - Identifikasi kendala
 - Analisis kebutuhan pendampingan
- c. Evaluasi Akhir (1 tahun):
 - Analisis tingkat keberhasilan program
 - Evaluasi dampak ekonomi
 - Penyusunan rekomendasi



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

FORM EVALUASI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN RSIA FADHILA BATUSANGKAR

A. IDENTITAS PESERTA

Nama : _____
 Unit Kerja : _____
 No. Telepon/WA : _____
 Email : _____

B. EVALUASI MATERI PELATIHAN

Beri tanda (√) pada kolom yang sesuai

(1: Sangat Tidak Setuju, 2: Tidak Setuju, 3: Netral, 4: Setuju, 5: Sangat Setuju)

| No | Aspek Penilaian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|--|---|---|---|---|---|
| 1 | Materi Pelatihan sesuai dengan kebutuhan | | | | | |
| 2 | Materi disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami | | | | | |
| 3 | Contoh yang diberikan relevan | | | | | |
| 4 | Waktu penyampaian materi mencukupi | | | | | |
| 5 | Materi bermanfaat untuk pengembangan usaha | | | | | |

C. EVALUASI NARASUMBER

| No | Aspek Penilaian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|-------------------------------|---|---|---|---|---|
| 1 | Penguasaan Materi | | | | | |
| 2 | Kemampuan Menyampaikan Materi | | | | | |
| 3 | Kemampuan Menjawab Pertanyaan | | | | | |
| 4 | Interaksi dengan peserta | | | | | |
| 5 | Penggunaan Waktu | | | | | |

D. RENCANA TINDAK LANJUT

1. Apakah Anda berencana memulai usaha dalam 6 bulan ke depan?

- Ya Tidak Sudah memiliki usaha

2. Jika Ya/Sudah memiliki usaha, di bidang apa?

3. Kapan Anda berencana memulai usaha tersebut?

- 1-2 bulan 3-4 bulan 5-6 bulan >6 bulan

4. Apakah Anda membutuhkan pendampingan untuk:

- Pembuatan Business Plan
- Pengurusan Sertifikasi Halal
- Pemasaran Digital
- Manajemen Keuangan
- Lainnya: _____

E. SARAN DAN MASUKAN

1. Apa yang perlu ditingkatkan dari pelatihan ini?

2. Topik apa yang Anda harapkan untuk pelatihan selanjutnya?

3. Saran untuk keberlanjutan program:

Tanggal Pengisian: _____

Tanda Tangan : _____

=====

Terima kasih atas partisipasi Anda

=====

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelatihan kewirausahaan bagi karyawan RSIA Fadhila Batusangkar telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari pelaksanaan program:

1. Karakteristik Peserta

Peserta pelatihan terdiri dari 45 karyawan RSIA Fadhila yang berasal dari berbagai unit kerja. Menurut Soekmono & Ningtyas, (2020), keberagaman latar belakang peserta dapat memperkaya dinamika pembelajaran dan menciptakan potensi kolaborasi usaha di masa depan.

2. Pelaksanaan Program

Program pelatihan dilaksanakan dalam dua sesi utama yang masing-masing berdurasi 90 menit. Sejalan dengan temuan Ulfah & Daengsari, (2019), durasi ini terbukti efektif untuk mempertahankan konsentrasi dan partisipasi aktif peserta.

Sesi pertama berfokus pada pengenalan dasar kewirausahaan rumahan, mencakup:

- Identifikasi peluang usaha
- Dasar-dasar manajemen usaha
- Strategi pemasaran dasar
- Pengelolaan keuangan sederhana

Sesi kedua membahas tentang proses sertifikasi halal untuk UMKM, meliputi:

- Pentingnya sertifikasi halal
- Persyaratan dan prosedur sertifikasi
- Tips pengurusan sertifikasi
- Strategi mempertahankan status halal

3. Evaluasi Program

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, ditemukan beberapa poin penting:

a. Tingkat Kepuasan Peserta

- 85% peserta menyatakan puas dengan materi yang disampaikan
- 90% menilai narasumber menguasai materi dengan baik
- 80% merasa waktu pelaksanaan sudah sesuai

- b. Rencana Tindak Lanjut
 - 60% peserta berencana memulai usaha dalam 6 bulan ke depan
 - 25% sudah memiliki usaha dan ingin mengembangkannya
 - 15% masih dalam tahap pertimbangan
4. Tantangan dan Solusi

Beberapa tantangan yang diidentifikasi selama pelaksanaan program:

 - a. Penyesuaian jadwal dengan shift kerja karyawan
Solusi: Pengaturan waktu pelatihan disesuaikan dengan pergantian shift
 - b. Keberagaman tingkat pemahaman peserta
Solusi: Penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan pemberian contoh konkret
 - c. Keterbatasan waktu untuk diskusi mendalam
Solusi: Pembentukan grup konsultasi online untuk diskusi lanjutan
5. Dampak dan Keberlanjutan

Program ini diharapkan memberikan dampak positif sebagaimana dikemukakan oleh Zaimudin et al., (2023):

 - Peningkatan kesejahteraan karyawan
 - Terbentuknya wirausaha baru
 - Bertambahnya produk UMKM bersertifikat halal
 - Penguatan ekonomi lokal

Rencana tindak lanjut program meliputi:

 - Pendampingan berkala mulai Februari 2025
 - Monitoring perkembangan usaha
 - Fasilitasi pengurusan sertifikasi halal
 - Pembentukan komunitas wirausaha RSIA Fadhila

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan kewirausahaan bagi karyawan RSIA Fadhila Batusangkar telah dilaksanakan dengan baik dan mencapai target yang diharapkan. Berdasarkan hasil pelaksanaan program, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program pelatihan kewirausahaan telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar kewirausahaan pada 45 karyawan RSIA Fadhila Batusangkar. Hal ini terlihat dari tingkat kepuasan peserta yang mencapai 85% terhadap materi yang disampaikan.
2. Program ini berhasil memotivasi peserta untuk memulai usaha, dengan 60% peserta menyatakan berencana memulai usaha dalam 6 bulan ke depan, dan 25% peserta yang sudah memiliki usaha berkomitmen untuk mengembangkan usahanya.
3. Materi tentang sertifikasi halal untuk UMKM telah memberikan pemahaman baru bagi peserta tentang pentingnya aspek legalitas dan jaminan halal dalam pengembangan usaha makanan rumahan.
4. Pembentukan sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan, serta rencana pendampingan yang akan dimulai pada Februari 2025, menjadi faktor penting dalam menjamin keberlanjutan program dan keberhasilan peserta dalam mengembangkan usahanya.
5. Tantangan utama dalam pelaksanaan program, seperti penyesuaian jadwal dengan shift kerja dan keberagaman tingkat pemahaman peserta, dapat diatasi dengan baik melalui strategi yang tepat.

SARAN

Rekomendasi untuk pelaksanaan program serupa di masa mendatang adalah:

1. Penambahan durasi pelatihan untuk memberikan ruang diskusi yang lebih mendalam
2. Pengembangan modul pelatihan yang lebih komprehensif
3. Peningkatan intensitas pendampingan pasca pelatihan
4. Pembentukan jejaring usaha antar peserta
5. Penguatan kerjasama dengan stakeholder terkait untuk mendukung pengembangan usaha peserta

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur RSIA Fadhila Batusangkar yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh jajaran manajemen dan staf RSIA Fadhila yang telah membantu kelancaran pelaksanaan program. Terima kasih kepada Kepala P2M Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini. Tak lupa ucapan terima kasih kepada seluruh peserta pelatihan atas partisipasi dan antusiasme yang tinggi selama mengikuti program pelatihan kewirausahaan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ari, Sunari., Dety, Mulyanti. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lingkungan Bisnis Rumah Sakit. doi: 10.59581/jrim-widyakarya.v1i2.183
- Aryadi, R., & Hoesin, S. H. (2022). Kewirausahaan dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Solusi Untuk Mengatasi Masalah Ketenagakerjaan di Indonesia. *Jurnal Hukum dan Bisnis (Selisik)*, 8(1), 57-72.
- David, Buetti., Isabelle, Bourgeois. (2024). Developing an Evaluation Training Program for Community-Based Organizations: A Participatory Curriculum Development Approach. *The Canadian Journal of Program Evaluation*, doi: 10.3138/cjpe-2023-0020
- Gabriela, Garita, González., Mariana, Ramírez, Sandi. (2024). Active Methodologies Applied to Entrepreneurship Training: Implications in Higher Education of Computing Careers. 1-9. doi: 10.1109/clei64178.2024.10700281
- Hall, P., Beck., Meg, Milligan. (2014). Factors influencing the institutional commitment of online students. *Internet and Higher Education*, 20(1):51-56. doi: 10.1016/J.IHEDUC.2013.09.002
- Hapsari, N., Wirjatmi TL, E., & T. Gedeona, H. (2023). Optimalisasi Kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Di Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Media Administrasi Terapan*.
- Husaini, F., Musaddad, A. A., Afriany, I. N., Eliasari, S., & Habibah, T. A. (2024). Pengembangan Peta Jalan Menuju Kepatuhan Sertifikasi Halal: Pengabdian Kepada Masyarakat pada Unit Usaha UMKM Bolu di Jadimulya, Pataruman, Banjar. *Khidmat*, 2(2), 91-101.
- Rahaju, A.P. (2023). PENGARUH PENDEKATAN ANDRAGOGI TERHADAP KOMPETENSI HASIL BELAJAR KADER PKK DALAM PELATIHAN PENGELOLAAN PAUD KECAMATAN SUKASARI KOTA BANDUNG. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Riswanto, A., Zafar, T. S., Sunijati, E., Harto, B., Boari, Y., Astaman, P., ... & Hikmah, A. N. (2023). *EKONOMI KREATIF: Inovasi, Peluang, dan Tantangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Salam, D. A. (2022). Implementasi jaminan produk halal melalui sertifikasi halal pada produk makanan dan minuman UMKM di Kabupaten Sampang. *Qawwam: The Leader's Writing*, 3(1), 10-20.
- Sandra, J., Rachmawati, N. F., Samsudin, S., Maulina, A., Indrayanti, S., Fitra, R., & Firdaus, I. (2023). Optimalisasi kinerja UMKM tempe melalui skill manajerial kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(3), 640-649.
- Soekmono, R., & Ningtyas, D.P. (2020). Model Pembelajaran Pendidikan Multikultural melalui Pendekatan Proyek Kolaboratif.
- Sujarwadi, A., Ramdani, R., & Rustini, T. (2024). Peran Kewirausahaan dalam Mendorong Kesejahteraan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2754-2758.
- Udin, Supriadi., Saepul, Anwar., Toto, Suryana. (2017). *Enterpreneurship Education: A Life Skills Approach*. doi: 10.5220/0007087606630667
- Ulfin, I., Rahadiantino, L., Ni'mah, Y. L., & Juwono, H. (2022). Sosialisasi halal dan pendampingan sertifikasi halal untuk UMKM Kelurahan Simokerto. *Sewagati*, 6(1), 10-17.